

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND LEARNING FACILITIES ON LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS CLASS XI IIS ON ECONOMIC LESSONS LEARNING IN SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Ulfa Andrian¹, Sumarno², Suarman³

Email: ulfaandriann@gmail.com¹, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³

No Hp: 0823-7179-2073

Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: This research aims to determine the influence of learning interest and learning facilities on student achievement of class XI IIS on economic subjects in SMA Negeri 3 Pekanbaru. The population in this research is the students of class XI IIS in SMA Negeri 3 Pekanbaru that is as many as 157 students and the sample of 113 students. The data collection of this research is documentation and questionnaire. The data analysis used is multiple linear regression. The results showed that the interest of learning and learning facilities have a significant effect on learning achievement. Judging from the calculation of R² (R Square Change) obtained value of 0.643. This means that the contribution of the influence of learning interest and learning facilities on learning achievement is 64.3%, while the remaining 35,7% influenced by other factors outside research such as peer environment, family environment and so forth.

Keywords: learning interest, learning facilities, and learning achievement

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IIS
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU**

Ulfa Andrian¹, Sumarno², Suarman³

Email: ulfaandriann@gmail.com¹, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 0823-7179-2073

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 3 Pekanbaru yaitu sebanyak 157 siswa dan sampel sebanyak 113 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dilihat dari perhitungan R² (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,643. Artinya pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 64,3%, sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan sebagainya.

Kata Kunci : Minat Belajar, Fasilitas Belajar, dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan upaya mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Slameto (2010) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya perbedaan dalam penerimaan materi yang mengakibatkan pada perbedaan prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal (perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan) dan faktor eksternal (dorongan dari orangtua, dorongan dari guru, tersedianya fasilitas belajar, lingkungan).

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena rasa keingintahuannya yang tinggi. Sedangkan siswa yang minat belajarnya masih kurang, sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.

Selain minat belajar, penyediaan fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran. Mulyasa (2011) fasilitas adalah peralatan atau perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran. Menurut Sopitian (2010) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan disekolah. Menurut Nana Syaodih (2009) fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan dan mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Jenis-jenis fasilitas belajar ada dua yaitu :

1. Fasilitas belajar di sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 sarana dan prasarana yaitu :

- a. Ruang kelas, meliputi perabot, media pendidikan, dan perlengkapan.
- b. Ruang perpustakaan, meliputi buku, perabot, media pendidikan dan perlengkapan.

2. Fasilitas belajar di rumah

Menurut Astriyani (2016) fasilitas belajar dirumah adalah kelengkapan belajar yang harus dimiliki siswa secara pribadi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Kelengkapan belajar tersebut meliputi sumber belajar, media belajar, perlengkapan, perabot, peralatan, penerangan, dan ruang belajar.

Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai akan mendukung prestasi belajar yang diharapkan. Kekurangan fasilitas belajar akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi atau tugas yang diberikan oleh guru.

Agoes Dariyo (2013) prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang siswa setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program yang telah diterapkan. Prestasi belajar yang dimaksud sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor setelah melakukan proses belajar mengajar.

Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu :

1. Faktor internal
 - a. Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan.
2. Faktor eksternal, meliputi keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan keadaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 157 siswa dan sampel sebanyak 113 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data yaitu analisis linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN

Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa ketertarikan dan perhatian yang melibatkan siswa pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan yang diikuti dengan perasaan senang.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas XI IIS
SMA Negeri 3 Pekanbaru**

| Keterangan | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Sangat Tinggi | 6 | 5,4 |
| Tinggi | 72 | 63,6 |
| Rendah | 35 | 31 |
| Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | 113 | 100 |

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 72 siswa (63,6%) memiliki minat belajar yang tinggi, 35 siswa (31%) memiliki minat belajar yang rendah, dan 6 siswa (5,4%) memiliki minat belajar yang sangat tinggi.

Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah dalam mencapai hasil belajar. Dalam penelitian ini fasilitas yang digunakan adalah fasilitas belajar siswa di rumah.

**Tabel 2 Disribusi Frekuensi Mengenai Fasilitas Belajar di rumah Siswa Kelas XI
IIS SMA Negeri 3 Pekanbaru**

| Kategori | Frekuensi | Persentase(%) |
|----------------------|-----------|---------------|
| Sangat Memadai | 13 | 11,7 |
| Memadai | 68 | 60 |
| Tidak Memadai | 32 | 28,3 |
| Sangat Tidak Memadai | 0 | 0 |
| Jumlah | 113 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 68 siswa (60%) memiliki fasilitas belajar yang memadai.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari penilaian usaha belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang dialami setiap siswa selama mengikuti pelajaran. Indikator prestasi belajar adalah Penilaian Tengah Semester Genap siswa tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa
Kelas XI IIS SMA Negeri 3 Pekanbaru**

| Kategori | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------|-----------|---------------|
| Sangat Baik | 8 | 7 |
| Baik | 40 | 35,5 |
| Cukup | 31 | 27,4 |
| Kurang | 34 | 30,1 |

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 3 Pekanbaru sebagian besar pada kategori baik yaitu sebanyak 40 siswa (35,5%).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Minat Belajar | Fasilitas Belajar | Prestasi Belajar |
|--------------------------------|----------------|---------------|-------------------|------------------|
| N | | 113 | 113 | 113 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 65.77 | 51.86 | 81.83 |
| | Std. Deviation | 8.718 | 8.765 | 7.932 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .123 | .089 | .125 |
| | Positive | .123 | .084 | .105 |
| | Negative | -.055 | -.089 | -.125 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.311 | .942 | 1.331 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .064 | .338 | .058 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa variabel minat belajar mempunyai nilai sig. 0,064, variabel fasilitas belajar mempunyai nilai sig. 0,338, dan variabel prestasi belajar mempunyai nilai sig. 0,053. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar keputusan jika signifikansi pada *Deviation from linearity* $> 0,05$

maka hubungan antar variabel adalah linier dan jika signifikansi pada *Deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar dan Prestasi Belajar

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Prestasi Belajar * Minat Belajar Between Groups (Combined) | 5041.833 | 28 | 180.065 | 7.548 | .000 |
| Linearity | 4336.605 | 1 | 4336.605 | 181.776 | .000 |
| Deviation from Linearity | 705.228 | 27 | 26.120 | 1.095 | .365 |
| Within Groups | 2003.972 | 84 | 23.857 | | |
| Total | 7045.805 | 112 | | | |

Berdasarkan nilai signifikan dari output uji linieritas minat belajar dan fasilitas belajar diperoleh nilai sig. 0,365. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel fasilitas belajar adalah signifikan linier.

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Prestasi Belajar * Fasilitas Belajar Between Groups (Combined) | 2870.376 | 27 | 106.310 | 2.164 | .004 |
| Linearity | 2056.437 | 1 | 2056.437 | 41.863 | .000 |
| Deviation from Linearity | 813.938 | 26 | 31.305 | .637 | .903 |
| Within Groups | 4175.430 | 85 | 49.123 | | |
| Total | 7045.805 | 112 | | | |

Nilai signifikan dari output uji linieritas fasilitas belajar dan prestasi belajar diperoleh nilai sig. 0,903. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar adalah signifikan linier.

Uji Multikolinieritas

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas).

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 31.701 | 3.610 | | 8.782 | .000 | | |
| Minat Belajar | .625 | .060 | .687 | 10.397 | .000 | .743 | 1.346 |
| Fasilitas Belajar | .174 | .060 | .192 | 2.904 | .004 | .743 | 1.346 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output uji multikolinieritas diperoleh nilai *Tolerance* variabel minat belajar dan fasilitas belajar yakni 0,743. Sementara itu nilai VIF variabel minat belajar dan fasilitas belajar yakni 1,346. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan membandingkan nilai F tabel dan F hitung.

Tabel 8 Hasil Uji F
ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 4529.472 | 2 | 2264.736 | 99.002 | .000 ^a |
| Residual | 2516.334 | 110 | 22.876 | | |
| Total | 7045.805 | 112 | | | |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output uji F diperoleh F hitung sebesar 99,002. Jumlah F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat keyakinan 95% tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka diperoleh F hitung sebesar 99,002 dan F tabel sebesar 3,08. Karena F hitung > F tabel ($99,002 > 3,08$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individu.

Tabel 9 Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1(Constant) | 31.701 | 3.610 | | 8.782 | .000 | | |
| Minat Belajar | .625 | .060 | .687 | 10.397 | .000 | .743 | 1.346 |
| Fasilitas Belajar | .174 | .060 | .192 | 2.904 | .004 | .743 | 1.346 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output uji t diperoleh t hitung untuk minat belajar sebesar 10,397 dan untuk fasilitas belajar sebesar 2,904. Dengan derajat kebebasan (*Degree of freedom*) sebesar (df = n-2-2) yaitu 110 dan tingkat signifikan 5, maka nilai t tabel sebesar 1,658. Adapun hasil uji t terhadap masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel minat belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t hitung (10,397) > t tabel (1,658) dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.
2. Nilai t hitung variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t hitung (2,904) > t tabel (1,658) dengan nilai sig.0,000. Hal ini menunjukkan fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Regresi Linier Berganda

Dari tabel 1.6 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
$$Y = 31,701 + 0,625X_1 + 0,174X_2$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 31,701. Artinya adalah apabila minat belajar dan fasilitas diasumsikan sebesar nol (0), maka prestasi belajar sebesar 31,701.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,625. Artinya adalah setiap peningkatan minat belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,625 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar 0,174. Artinya adalah setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,174

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen.

Table 10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .802 ^a | .643 | .636 | 4.783 |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

Berdasarkan hasil output koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R sebesar 0,802 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,643. Hasil tersebut membuktikan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar berkontribusi sebesar 64,3% terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel minat belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung} (10,397) > t_{tabel} (1,658.) dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Minat belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 3 Pekanbaru dalam kategori tinggi, dengan jumlah sebanyak 72 siswa (63,6%).

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan minat belajar sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,625 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif anatar minat belajar dengan prestasi belajar siswa, semakin baik minat belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marena Olyvia, Gimin & Hendripides (2015) yang menunjukkan bahwa minat belajar

berpengaruh terhadap hasil belajar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Melly Miranda, Almasdi Syahza & Hendripides (2017) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hal itu sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Slameto (2010) bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, minat, kebutuhan dan motivasi.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji t , diperoleh Nilai t_{hitung} variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung} (2,904) > t_{tabel} (1,658.) dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Fasilitas belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 3 Pekanbaru pada umumnya dalam kategori memadai, dengan jumlah sebanyak 68 siswa (60%).

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,174. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Khadijah, Suarman & Henny Indrawati (2015) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Salistia Wati, Sumarno & Gimin (2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Toto Ruhimat dkk (2011) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal, dan fasilitas belajar di rumah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Berdasarkan pengujian simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 99,002, sedangkan nilai F_{Tabel} sebesar 3,08. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (99,002 > 3,08) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Dilihat dari nilai (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,643. Hasil tersebut membuktikan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar berkontribusi sebesar 64,3% terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluar, disiplin belajar dan lain sebagainya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Nahampun, Gimin & Hardisem Syabus (2017) yang menyatakan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Minat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pekanbaru memiliki minat belajar yang sedang, sedangkan bila dilihat dari keterlibatan siswa dan ketertarikan siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi tergolong tinggi.
2. Fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi tergolong memadai.
3. Pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar memiliki koefisien determinasi sebesar 64,3% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, disiplin belajar dan sebagainya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka diajukan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi sempurnanya penelitian ini:

1. Bagi guru yang menjadi fasilitator agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Untuk meningkatkan perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam pelajaran ekonomi, guru perlu melakukan variasi penggunaan metode pembelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik.
2. Bagi siswa agar lebih dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar di rumah dengan baik serta meningkatkan minat belajar tanpa paksaan dari pihak manapun dengan cara berubah pola pikir tentang belajar. Jadikanlah belajar menjadi suatu kebutuhan bukan kewajiban sehingga akan berdampak lebih baik terhadap prestasi belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dengan mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh lebih pada prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2013. *Dasar – Dasar Pedagogi Modern*. PT. Indeks. Jakarta
- Astriyani. 2016. *Pengaruh Kompensasi Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Bintang Desa Numbing Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang*. Skripsi. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Fransiska Nahampun, Gimin & Hardisem Syabus. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS DI SMA Negeri 2 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 4 No 2*.
- Marena Olyvia, Gimin & Hendripides. 2015. Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1*.
- Melly Miranda, Almasdi Syahza & Hendripides. 2017. Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 4 No 1*.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Salistia Wati, Sumarno & Gimin. 2018. Pengaruh Pendapatan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 5 No 1*.
- Siti Khadijah, Suarman & Henny Indrawati. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 2 No 2*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sopiatin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ghalih Indonesia. Bogor